

RINGKASAN

Jamur tiram putih merupakan salah satu komoditas pangan yang diminati tinggi karena kandungan gizinya yang melimpah serta cita rasanya yang enak. Produksi jamur di Indonesia cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun dan dipengaruhi oleh kualitas media tanam yang digunakan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih serta menentukan komposisi media terbaik. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan, total 24 satuan percobaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F ANOVA (*Analysis of Variance*). Apabila hasil pengujian diperoleh perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji perbandingan antar perlakuan dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan variasi komposisi media berpengaruh nyata terhadap diameter tudung, panjang tangkai, jumlah tubuh buah, bobot basah dan diameter tangkai jamur tiram putih. Perlakuan P5 (serbuk kayu sengon (750 gr) + dedak (200 gr) + kapur (50 gr)) merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan diameter tudung, pada panen ke-2 dan diameter tangkai jamur panen ke-1. P5 juga berpotensi meningkatkan jumlah tubuh buah pada panen ke-1 dan bobot basah per rumpun pada panen ke-1. Perlakuan P4 (serbuk kayu sengon (800 gr) + dedak (150 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan jumlah tubuh buah pada panen ke-1 dan mempercepat munculnya tubuh buah pada panen ke-1 hingga 4. Perlakuan P3 (serbuk kayu sengon (850 gr) + dedak (100 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan bobot basah per rumpun pada panen ke-1. Perlakuan P2 (serbuk kayu sengon (900 gr) + dedak (50 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan panjang tangkai per rumpun pada panen ke-2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi komposisi media tanam yang lebih beragam untuk mendapatkan komposisi yang lebih optimum lagi dan pada budi daya jamur tiram putih diperlukan pengelolaan media tanam dan nutrisi yang lebih stabil untuk panen berulang, karena produktivitas cenderung menurun pada panen selanjutnya.

Kata kunci: Media tanam, Jamur, Tiram putih, Pertumbuhan, Hasil

SUMMARY

White oyster mushrooms are a highly sought-after food commodity due to their rich nutritional content and delicious taste. Mushroom production in Indonesia tends to fluctuate from year to year and is influenced by the quality of the growing media used. This study aims to determine the effect of varying growing media on the growth and yield of white oyster mushrooms and to determine the best media composition. This study used a completely randomized design (CRD) with 6 treatments and 4 replications, totaling 24 experimental units. The data obtained will be analyzed using the F ANOVA (Analysis of Variance) test. If the test results obtained a significant difference, then continued with a comparison test between treatments using the Least Significant Difference (LSD) test at the 5% level. The results of this study indicate that variations in media composition significantly affect the cap diameter, stalk length, number of fruit bodies, fresh weight, and stalk diameter of white oyster mushrooms. Treatment P5 (sengon sawdust (750 gr) + bran (200 gr) + lime (50 gr)) is the best treatment in increasing the cap diameter, at the 2nd harvest and the mushroom stalk diameter at the 1st harvest. P5 also has the potential to increase the number of fruiting bodies at the 1st harvest and the wet weight per clump at the 1st harvest. Treatment P4 (sengon sawdust (800 gr) + bran (150 gr) + lime (50 gr)) has the potential to increase the number of fruiting bodies at the 1st harvest and accelerate the emergence of fruiting bodies at the 1st to 4th harvests. Treatment P3 (sengon sawdust (850 gr) + bran (100 gr) + lime (50 gr)) has the potential to increase the wet weight per clump at the 1st harvest. Treatment P2 (sengon sawdust (900 gr) + bran (50 gr) + lime (50 gr)) has the potential to increase the length of the stalk per clump at the 2nd harvest. Further research is needed with a wider variety of planting media compositions to obtain a more optimal composition and in the cultivation of white oyster mushrooms, more stable management of planting media and nutrients is required for repeated harvests, because productivity tends to decrease in subsequent harvests.

Keywords: *Planting media, Mushrooms, White oyster, Growth, Results*